

INTISARI

SAPUTRI G. A. R., 2013, ANALISIS PENGENDALIAN OBAT JENIS INJEKSI DENGAN METODE *EOQ* DAN *ROP* DI INSTALASI FARMASI RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK BANDAR LAMPUNG, TESIS, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA.

RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung merupakan rumah sakit provinsi dan satu-satunya rumah sakit di Lampung yang berfokus pada pasien pediatrik sehingga dibentuknya *IPCU* dalam rumah sakit, terapinya banyak menggunakan sediaan dalam bentuk injeksi. Hal tersebut yang menjadi obat jenis injeksi perputarannya menjadi sangat cepat. Memerlukan suatu metode yang dapat menekan biaya investasi dan akhirnya dapat mengoptimalkan biaya Rumah Sakit. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengendalian obat jenis injeksi dengan metode *EOQ* dan *ROP* di Instalasi Farmasi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung pada tahun 2012 untuk meningkatkan efisiensi biaya dalam pemesanan dan penyimpanan persediaan obat.

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif non eksperimental dengan pengambilan data secara retrospektif pada tahun 2012. Dari data hasil observasi akan dibuat analisis pengendalian dengan menggunakan metode *EOQ* dan *ROP* untuk obat kelompok Jamkesmas, Askes, dan Reguler untuk menghasilkan persediaan yang optimal.

Hasil menunjukkan bahwa analisis *EOQ* menghasilkan frekuensi pengadaan tiap item obat jenis injeksi menjadi lebih rendah dari kenyataannya dengan selisih total biaya sebesar Rp.12.511.985 pada kelompok obat jamkesmas, Rp.13.755.253 pada kelompok obat askes dan Rp. 23.372.986 pada kelompok obat reguler. Ini berarti jika pengendalian persediaan dilakukan secara *EOQ* maka pihak Rumah Sakit dapat melakukan efisiensi atau penghematan biaya sebesar Rp. 49.640.224,00 dari *total inventory cost* kenyataan sebesar Rp 92.157.030,00. Untuk *ROP* obat jenis injeksi pada kelompok jamkesmas dilakukan pemesanan kembali ketika obat jenis injeksi mencapai 1-406 per item, kelompok askes mencapai 1-46 per item, dan kelompok reguler mencapai 1-172 per item. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa pengendalian obat jenis injeksi di Instalasi Farmasi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung dengan metode *EOQ* dan *ROP* pada tahun 2012 dapat meningkatkan efisiensi biaya dalam pengendalian persediaan obat jenis injeksi.

Kata Kunci : Pengendalian, obat jenis injeksi, metode *EOQ* dan *ROP*, Efisiensi Biaya

ABSTRACT

SAPUTRI G. A. R., 2013, ANALYSIS CONTROL OF INJECTION DRUGS WITH EOQ AND ROP METHODS IN RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK BANDAR LAMPUNG, THESIS, PHARMACY FACULTY, SETIA BUDI UNIVERSITY SURAKARTA.

RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung is a provincial hospital and the only one hospital in Lampung focused on pediatric patients that formation of ICU in hospitals, where treatment use dosage in a injection. This is the one factor injections drug procurement very fast spins. Need a method to reduce the cost investments and finally cost can be optimized in Hospital. Goal of this study was to analyze the type of injection drug control to EOQ and ROP methods in the Departement of Pharmacy of RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung in 2012 meets cost efficiency and to increase efficiency of ordering and storage of costs in the control of drug supply.

The study used a comparative non experimental research design using retrospective data collection method in 2012. From the data of observation result, control analysis will be done with EOQ and ROP methods for Jamkesmas, Askes, and Reguler to provide an optimal supply.

The results suggested that by using the EOQ analysis generate procurement frequency of each injection drugs item was in fact lower than reality, total cost namely of Rp.12.511.985 to jamkesmas, Rp.13.755.253 to askes and Rp.23,372,986 to reguler. It meant that when the supply control was done using EOQ method, the Hospital would make cost efficiency of Rp. 49,640,224.00 of the reality total inventory cost of Rp 92,157,030.00. For ROP injection drug categorized as jamkesmas reorder was done when the drug reached 1-406 per item, categorized as askes reorder was done when the drug reached 1-46 per item, and categorized reguler reorder was done when the drug reached 1-172 per item. The conclusion of research was that injection drugs control in the Departement of Pharmacy of RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung with EOQ and ROP methods in 2012 could improve the cost efficiency in injection drugs supply control.

Keywords : Control, Injection Drugs, EOQ and ROP methods, Cost Efficiency